

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Struktur Modal

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2014: 175). Kebutuhan dana untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan dapat bersumber dari internal dan eksternal, dengan ketentuan sumber dari internal dan eksternal, dengan ketentuan sumber dana yang dibutuhkan tersebut bersumber dari internal dan eksternal, dengan ketentuan sumber dana yang dibutuhkan tersebut bersumber dari tempat-tempat yang dianggap aman (*safety position*) dan jika dipergunakan memiliki nilai dorong dalam memperkuat struktur modal perusahaan, maka perusahaan mampu mengendalikan modal tersebut secara efektif dan efisien serta tepat sasaran (Fahmi, 2014: 175-176).

Melakukan analisa struktur modal dianggap suatu hal yang penting karena dapat mengevaluasi risiko jangka panjang dan prospek dari tingkat penghasilan yang didapatkan perusahaan selama menjalankan aktivitasnya (Fahmi, 2014: 180). Keadaan struktur modal akan berakibat langsung pada posisi keuangan perusahaan sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan.

Penggunaan modal dari pinjaman akan meningkatkan risiko keuangan, berupa biaya bunga yang harus dibayar, walaupun perusahaan mengalami kerugian. Akan tetapi biaya bunga adalah tax deductible, sehingga perusahaan dapat memperoleh manfaat karena bunga diberlakukan sebagai biaya. Bila perusahaan menggunakan modal sendiri ketergantungan terhadap pihak luar berkurang, tetapi modalnya tidaklah merupakan pengurang pajak.

Kajian tentang teori struktur modal telah banyak dibahas diberbagai buku teks baik yang ditulis oleh penulis domestik maupun asing, dan secara umum teori yang membahas tentang struktur modal ada dua yaitu :

*a. Balancing Theories*

*Balancing theories* merupakan suatu teori yang menjelaskan tentang kebijakan yang ditempuh oleh perusahaan untuk mencari dana tambahan dengan cara mencari pinjaman baik keperbankan atau juga dengan menerbitkan obligasi (*bonds*) (Fahmi, 2014: 182).

*b. Pecking Order Theory*

*Pecking order theories* merupakan teori yang menjelaskan tentang suatu kebijakan yang ditempuh oleh perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara menjual aset yang dimilikinya. Seperti menjual gedung (*build*), tanah (*land*), peralatan (*inventory*) yang dimilikinya dan aset-aset lainnya. Pada kebijakan pecking order theories artinya perusahaan melakukan kebijakan dengan mengurangi kepemilikan aset yang dimilikinya karena dilakukan kebijakan

penjualan. Dampak lebih jauh perusahaan akan mengalami kekurangan aset karena dipakai untuk membiayai rencana aktivitas perusahaan baik yang sedang maupun yang akan (Fahmi, 2014: 182).

Myers dan Majluf (1984) dan Myers (1984) merumuskan teori struktur modal yang disebut *pecking order theory*. Disebut sebagai *pecking order theory* karena teori ini menjelaskan mengapa perusahaan akan menentukan hirarki sumber dana yang paling disukai. Teori ini mendasarkan diri atas informasi asimetrik (*asymmetric information*), suatu istilah yang menunjukkan bahwa manajemen mempunyai informasi yang lebih banyak (tentang prospek, risiko dan nilai perusahaan) daripada pemodal publik. Manajemen mempunyai informasi lebih banyak dari pemodal karena merekalah yang mengambil keputusan-keputusan keuangan, yang menyusun berbagai rencana perusahaan, dan sebagainya. Informasi asimetrik ini mempengaruhi pilihan antara sumber dana internal (yaitu dana dari hasil operasi perusahaan) ataukah eksternal, dan antara penerbitan hutang baru ataukah ekuitas baru. Sesuai dengan teori ini maka investasi akan dibiayai dengan dana internal terlebih dahulu (yaitu laba yang ditahan), kemudian baru diikuti oleh penerbitan hutang baru, dan akhirnya dengan penerbitan ekuitas baru (Husnan dan Enny, 2018: 286).

## 2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*Firm Size*), merupakan ukuran yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat juga ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan (Danik dkk, 2017). Perusahaan besar cenderung mempunyai rasio hutang yang tinggi (Husnan dan Enny, 2018: 289).

*Size* (Ukuran Perusahaan) merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan berapa besar struktur modal dalam memenuhi ukuran atau besarnya aset perusahaan. Jika perusahaan besar maka semakin besar pula dana yang akan dikeluarkan, baik itu dari kebijakan utang modal sendiri (*equity*) dalam mempertahankan atau mengembangkan perusahaan. Secara teoritis, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal karena perusahaan-perusahaan besar memiliki kapasitas utang yang tinggi dan dapat lebih mudah untuk memperoleh utang. Kapasitas utang yang tinggi disebabkan oleh banyaknya biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan seiring dengan bertambahnya ukuran perusahaan. Hal ini didukung oleh *Agency Theory* yang mengatakan bahwa semakin besar perusahaan maka akan semakin banyak saham yang tersebar dan semakin banyak pula biaya-biaya yang berhubungan dengan pengawasan manajemen (Astuti dan Chusnul, 2016).

Dengan demikian Ukuran Perusahaan memiliki beberapa unsur penting yang dapat diambil berdasarkan pendapat saya bahwa Ukuran

Perusahaan adalah sesuatu yang dapat mengukur atau menentukan nilai dari besar atau kecilnya suatu perusahaan.

### **3. Likuiditas**

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2014: 69). Kemampuan tersebut merupakan kemampuan perusahaan dalam melanjutkan operasionalnya ketika perusahaan tersebut diwajibkan untuk melunasi kewajiban yang akan mengurangi dana operasionalnya. Perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan “likuid” dan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran ataupun aktiva lancar yang lebih besar daripada hutang lancar atau hutang jangka pendek dan sebaliknya.

Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam banyak kebijakan dividen. Karena dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan dan profitable akan memerlukan dana yang cukup besar guna membiayai investasinya, oleh karena itu mungkin akan kurang likuid karena dana yang diperoleh lebih banyak diinvestasikan pada aktiva tetap dan aktiva lancar yang permanen (Sartono, 2010: 293).

Menurut *pecking order theory*, perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi akan cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari hutang. Hal ini disebabkan perusahaan dengan likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang, (Dithya dan Bambang, 2016). Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi merupakan perusahaan yang memiliki jumlah aktiva lancar lebih banyak daripada hutang lancarnya. Apabila jumlah aktiva lancar terlalu banyak, itu artinya terdapat sebagian modal kerja perusahaan tidak berputar atau mengalami pengangguran sehingga akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Umam dan Mohammad, 2016).

#### **4. Struktur Aktiva**

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva. Perusahaan yang memiliki aktiva yang dapat digunakan sebagai agunan hutang cenderung menggunakan hutang yang relatif lebih besar (Atmaja, 2008: 273). Struktur aktiva biasanya akan menentukan struktur hutang jangka panjang maupun jangka pendek dalam perusahaan. Perusahaan yang bergerak dalam sektor manufaktur dapat dipastikan mempunyai perputaran persediaan bahan baku dalam jangka waktu yang pendek, sehingga menggunakan pinjaman jangka pendek dalam membiayai investasinya (Suweta dan Made, 2016).

Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemudian besarnya aset tetap dapat digunakan sebagai jaminan atau kolateral utang perusahaan (Sartono, 2010: 248). Penggunaan utang dalam jumlah besar akan mengakibatkan financial risk meningkat, sementara aset tetap dalam jumlah besar akan memperbesar business risk dan pada akhirnya berarti total risk juga meningkat.

Berdasarkan pada *trade-off theory*, struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal. Semakin banyak aset suatu perusahaan berarti semakin banyak collateral assets untuk biasa mendapat sumber dana eksternal berupa hutang. Hal ini karena pihak kreditor akan meminta collateral assets sebagai pembayaran hutang (Sansoethan dan Bambang, 2016).

## **5. Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2014: 81). Semakin baik tingkat profitabilitas suatu perusahaan menggambarkan semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan perusahaan.

Profitabilitas periode sebelumnya merupakan faktor penting dalam menentukan struktur modal. Dengan laba ditahan yang besar, perusahaan akan lebih senang menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan utang. Hal ini sesuai dengan *pecking order theory* yang menyarankan bahwa manajer lebih senang menggunakan pembiayaan dari pertama, laba ditahan, kemudian utang, dan terakhir penjualan saham baru (Sartono, 2010: 248-249).

Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profit. Kemampuan perusahaan memperoleh profit ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan return on asset.

(ROA) karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan asset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Pada umumnya, perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan tinggi menggunakan hutang yang relative kecil. Karena tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan mereka untuk memperoleh sebagian besar pendanaan dari laba ditahan (Atmaja, 2008:274).

## B. Hasil Penelitian Terdahulu

Dari penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, dapat disajikan ke tabel sebagai berikut ini :

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Muchamad Chaerul Umam dan Drs. H.Mohammad Kholiq Mahmud, M.Si  (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Strudi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014).  Diponegoro Journal of Manajemen Volume 5, Nomor 3, Halaman 1-11 ISSN (Online): 2337-3792	Variabel Independen: Ukuran perusahaan, likuiditas.  Variabel Intervening: Profitabilitas.  Variabel Dependen: Struktur Modal	<b>Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.</b>  <b>Likuiditas dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.</b>  <b>Profitabilitas dapat memediasi pengaruh likuiditas terhadap struktur modal, namun tidak dapat memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal.</b>

2.	Danik Karyawati, Djoko Suseno, Rispantyo  (2017)	Analisis Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Pt Inka Madiun.  Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia Vol. 11 No. 1 Halaman 80-92 ISSN: 1978-1091	Variabel Independen: Risiko bisnis, ukuran perusahaan.  Variabel Intervening: Profitabilitas.  Variabel Dependen: Struktur Modal	Risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan <b>Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.</b>  Risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan <b>ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal</b>  Profitabilitas tidak memediasi antara risiko bisnis dan struktur modal, namun <b>Profitabilitas memediasi ukuran perusahaan terhadap struktur modal.</b>
3.	Diana Dwi Astuti dan Chusnul Hotima  (2016)	Variabel yang mempengaruhi struktur modal dengan profitabilitas sebagai variabel intervening (studi pada industri manufaktur di bursa efek Indonesia).  Dinamika Global : Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal ISBN 978-602-60569-2-4	Variabel Independen: Struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, risiko bisnis  Variabel intervening: Profitabilitas  Variabel dependen: Struktur modal	<b>Struktur aktiva, likuiditas, risiko bisnis secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.</b> Sedangkan ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.  <b>Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal,</b> sedangkan struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan risiko bisnis, secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.  <b>Profitabilitas mampu menjadi variabel intervening pada pengaruh parsial struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan risiko bisnis terhadap struktur modal.</b> Profitabilitas tidak mampu menjadi variabel intervening pada pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal.  Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

4.	Ni Made Novione Purnama Dewi Suweta dan Made Rusmala Dewi (2016)	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Aktiva terhadap Struktur Modal.  E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.8, 2016:5172-5199 ISSN : 2302-8912	Variabel Independen: Pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, pertumbuhan aktiva,  Variabel Dependen: Struktur modal	Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.  <b>Struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.</b>  Pertumbuhan aktiva berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal
5.	Retno Yudhiarti dan Drs. H Mohammad Kholiq Mahfud, M.Si. (2016)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014).  Diponegoro Journal of Management, Volume 5, Nomor 3, Halaman 1-13, ISSN (Online): 2337-3792	Variabel Independen: Profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, cash holding, likuiditas, ukuran perusahaan.  Variabel Dependen: Struktur Modal	Secara simultan profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, cash holding, likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal (DER).  <b>Secara parsial struktur aktiva dan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal</b>
6.	Robert Kaliman dan Satriyo Wibowo (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Growth, Profitabilitas, Likuiditas, dan Sales Growth Terhadap Struktur Modal pada Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI.  Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 19, No.1a, November 2017, Issue 3, Hlm. 185-190, ISSN: 1410 – 9875	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, risiko bisnis, growth, profitabilitas, likuiditas, dan sales growth  Variabel dependen: Struktur modal	hasil penelitian menunjukkan bahwa <b>ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal</b> , sementara risiko bisnis, growth, dan sales growth tidak berpengaruh terhadap struktur modal

7.	Abraham Kelli Sion Watung, Ivonne S. Saerang, dan Hizkia H. D.Tasik.  (2016)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia.  Jurnal EMBA 726 Vol.4 No.2, Hal. 726-737, ISSN 2303-1174	Variabel Independen: Likuiditas, aktivitas, profitabilitas, struktur aktiva  Variabel Dependen: Struktur modal	Secara simultan likuiditas (current ratio), aktivitas (total asset turnover), profitabilitas (return on asset), dan struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal.  <b>Likuiditas (current ratio) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.</b>  Aktivitas (total asset turnover) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.  <b>Profitabilitas (return on asset) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.</b>  <b>Struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.</b>
8.	Ni Putu Nita Septiani dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana  (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur Modal.  E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.22.3: 1628-1710, ISSN: 2302-8556	Variabel Independen: Profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur asset, risiko bisnis dan likuiditas  Variabel Dependen: Struktur modal	Profitabilitas tidak berpengaruh pada struktur modal.  <b>Ukuran perusahaan berpengaruh positif pada struktur modal.</b>  <b>Struktur aset berpengaruh negatif pada struktur modal.</b>  Risiko bisnis tidak berpengaruh pada struktur modal.  <b>Likuiditas berpengaruh negatif pada struktur modal.</b>
9.	Made Yunitri Deviani dan Luh Komang Sudjarni	Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan di BEI.	Variabel Independen: Pertumbuhan, struktur aktiva, profitabilitas, dan likuiditas.	Secara parsial tingkat pertumbuhan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, <b>struktur aktiva memiliki pengaruh negatif</b> namun tidak signifikan <b>terhadap struktur modal, serta profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh</b>

	(2018)	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 7, No.3: 1222-1254 ISSN: 2302-8912	Variabel Dependen: Struktur modal	<b>negatif dan signifikan terhadap struktur modal.</b>
10.	Ni Ketut Novianti Indah Pertiwi dan Ni Putu Ayu Darmayanti  (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva dan Kebijakan Deviden Terhadap Strukur Modal Perusahaan Manufaktur di BEI.  E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No.6: 3115-3143 ISSN : 2302-8912	Variabel Independen: Profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, dan kebijakan dividen.  Variabel Dependen: Struktur modal	<b>Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.</b>  <b>Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal.</b>  <b>Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.</b>  Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
11.	Nurul Anggun Farisa dan Listyorini Wahyu Widati  (2017)	Analisa Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal.  Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu&Call for Papers UNISBANK, ISBN: 9-789-7936	Variabel Independen: Profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, dan kebijakan dividen.  Variabel Dependen: Struktur modal	Profitabilitas tidak berpengaruh pada struktur modal.  <b>Likuiditas berpengaruh negatif pada struktur modal.</b>  Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.  <b>Struktur aktiva berpengaruh negatif pada struktur modal.</b>  Kebijakan dividen tidak berpengaruh pada struktur modal.

12.	Supawadee Pattweekongka dan Kulkanya Napompech  (2014)	<i>Determinants of Capital Structure : Evidence from Thai Lodging Companies.</i>  <i>International Journal of Arts&amp;Sciences, CD-ROM.</i> ISSN: 1944-6934 :: 07(04):45-52	Variabel Independen: Profitabilitas, likuiditas, risiko bisnis, struktur aktiva.  Variabel Dependen: Struktur modal	<b>Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.</b>  <b>Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.</b>  Risiko bisnis berpengaruh positif terhadap struktur modal. <b>Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal.</b>
13.	Laura Serghiescu dan Viorela-Ligia Vaidean  (2014)	<i>Determinant Factors of The Capital Structure of A Firm - An Empirical Analysis.</i>  <i>Procedia Economic and Finance 15 1447-1457</i>	Variabel Independen: Profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan asset.  Variabel Dependen: Struktur modal	<b>Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.</b>  <b>Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.</b>  <b>Struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal.</b>  <b>Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.</b>  Pertumbuhan asset berpengaruh positif terhadap struktur modal.

14.	Nasrin Yousefzadeh, Zeinab Aazami, Hilda Shamsadini, Mina Abousaiedi  (2014)	<i>Determinants of Capital Structure of Iranian Companies Listed in Tehran Stock Exchange: A Structural Equation Modeling Approach.</i>  <i>Indian Journal of Commerce &amp; Management Studies</i> ISSN: 2240-0310 EISSN: 2229-5674	Variabel Intervening: Pertumbuhan, keunikan, struktur aktiva, profitabilitas, earnings volatility, ukuran perusahaan, stock return, industry classification.  Variabel Dependen: struktur modal	Pertumbuhan, keunikan, struktur aktiva, <b>profitabilitas, ukuran perusahaan</b> , klasifikasi industry <b>berpengaruh terhadap struktur modal.</b> Earnings volatility, stock return tidak berpengaruh terhadap struktur saham.
15.	Ida Bagus Gede Nicko Sabo Adiyana dan Putu Agus Ardiana  (2014)	Pengaruh Ukuran Perusahaan Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, dan Tingkat Likuiditas pada Struktur Modal.  ISSN: 2302-8556 E-Journal Akuntansi Universitas Udayana 10.1: 14-30	Variabel Independen: ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan aset, profitabilitas, tingkat likuiditas.  Variabel Dependen: Struktur modal	<b>Ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan pada struktur modal.</b>  Risiko bisnis berpengaruh negatif signifikan pada struktur modal.
16.	A.A Ngr Ag Ditya Yudi Primantara, Made Rusmala Dewi  (2016)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pajak terhadap Struktur Modal.  E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 5, 2016 2696-2726 ISSN: 2302-8912	Variabel Intervening: Likuiditas, risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan pajak.  Variabel Dependen: Struktur modal	<b>Likuiditas, ukuran perusahaan dan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.</b>  Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.  Risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal

17.	Dithya Kusuma Sansoethan dan Bambang Suryono  (2016)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman.  Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 1, Januari 2016 ISSN : 2460-0585	Variabel Independen: Profitabilitas, struktur aset, pertumbuhan aset, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, likuiditas.  Variabel Dependen: Struktur modal	Profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.  <b>Struktur aset mempunyai pengaruh negatif dan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.</b>  Pertumbuhan aset mempunyai pengaruh positif dan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.  <b>Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif dan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.</b>  <b>Likuiditas mempunyai pengaruh negatif dan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.</b>
18.	Ahmad Dahiyat  (2016)	<i>Does Liquidity and Solvency Affect Banks Profitability? Evidence from Listed Banks in Jordan.</i>  <i>International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences Vol. 6, No.1 E-ISSN: 2225-8329, P-ISSN: 2308-0337</i>	Variabel Independen: Likuiditas, solvabilitas.  Variabel Dependen: Profitabilitas	<b>Likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.</b>  Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

19.	I Komang Tirta Arimbawa dan I Dewa Nyoman Badera  (2018)	Pengaruh Tingkat Perputaran Aktiva Lancar, Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas.  E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.22.1: 158-186, ISSN: 2302-8556	Variabel Independen: Tingkat Perputaran Aktiva Lancar, Perputaran modal kerja, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan koperasi.  Variabel Dependen: profitabilitas	Perputaran aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.  Perputaran modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.  <b>Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.</b>  <b>Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.</b>  Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
20.	Yulita Natalia Makaombohe, Ventje Ilat dan Harijanto Sabijono  (2014)	Rasio Likuiditas dan Jumlah Kredit Terhadap Profitabilitas, Perbankan di Bursa Efek Indonesia.  Jurnal EMBA 617 Vol.2 No 1, Hal. 617-626, ISSN: 2303-1174	Variabel Independen: Likuiditas jumlah kredit.  Variabel Dependen: Profitabilitas	Likuiditas dan jumlah kredit secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan di Bursa Efek Indonesia.  Hasil analisis secara parsial adalah rasio <b>likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas</b> dan jumlah kredit berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas
21.	Fitri Rahmiyatun dan Kamam Nainggolan  (2016)	Pengaruh Struktur Aktiva, perputaran modal, dan pendanaan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi.  Ecodemica, Vol.IV, No.2, ISSN: 2355-0295, e-ISSN: 2528-2255	Variabel Independen: struktur aktiva, perputaran modal, dan pendanaan.  Variabel Dependen: Profitabilitas	<b>Struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.</b>  Pendanaan modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.  Struktur aktiva dan pendanaan modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

22.	Hatta Saleh Sunu Priyawan, dan Tri Ratnawati  (2015)	<i>The Influence of Assets Structure, Capital Structure and Market Risk on the Growth, Profitability and Corporate Values (Study In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange).</i>  <i>International Journal of Business and Management Invention, Volume 4 Issue 12, ISSN (Online): 231-8028, ISSN (Print): 2319-801X</i>	Variabel Independen: Struktur aktiva, struktur modal dan risiko bisnis.  Variabel Dependen: Pertumbuhan, profitabilitas, dan nilai perusahaan	struktur aktiva dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan, sedangkan risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan.  <b>Struktur aktiva dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas</b> , sedangkan risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.  Struktur aktiva dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
23.	Ardi Paminto, Djoko Setyadi dan Jhonny Sinaga  (2016)	<i>The Effect of Capital Structure, Firm Growth and Dividend Policy on Profitability and Firm Value of the Oil Palm Plantation Companies in Indonesia.</i>  <i>European Journal of Business and Management www.iiste.org ISSN 2222-1905 (Paper) ISSN 2222-2839 (Online) Vol.8, No 33</i>	Variabel Independen: struktur modal, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen.  Variabel Dependen: Profitabilitas dan nilai perusahaan	Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan.  Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan.  Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, tetapi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.  Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.  Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

				Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas
24.	Nawaf Ahmad Salem AlGhusin  (2015)	<i>The Impact of Financial Leverage, Growth, and Size on Profitability of Jordanian Industrial Listed Companies.</i>  <i>Research Journal of Finance and Accounting</i> www.iiste.org ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online) Vol.6, No.16	Variabel Independen: Leverage, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan.  Variabel Dependen: Profitabilitas	Leverage dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.  <b>Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas</b>
25.	Ima Andriyani  (2015)	Peran Rasio Likuiditas Sebagai Mediasi Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia.  Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.13 No.1 Maret 2015	Variabel Independen: Struktur Aktiva.  Variabel Dependen: Profitabilitas.  Variabel Intervening: Likuiditas	Struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.  Likuiditas dapat memediasi pengaruh struktur aktiva terhadap profitabilitas

26.	Ihwandi dan Lalu Rizal  (2017)	Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015.  Journal Ilmiah Rinjani Universitas Gunung Rinjani Vol.5 No. 2	Variabel Independen: CSR, pertumbuhan aset.  Variabel Dependen: Profitabilitas	Corporate social responsibility (CSR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.  <b>Pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas.</b>  Pengungkapan corporate social responsibility (CSR) dan pertumbuhan aset (Aset Growth) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap profitabilitas
27.	Victor P. Tandil, Parengkuan Tommy, Victoria N. Untu  (2018)	Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016.  Jurnal EMBA Vol.6 No.2, Hal.629-637 ISSN 2303-1174	Variabel Independen: Struktur modal, pertumbuhan aset.  Variabel Dependen: Profitabilitas	Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.  Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.  Struktur modal dan Pertumbuhan aset secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
28.	Suci Wahyuliza dan Nola Dewita  (2018)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.  Jurnal Benefita 3(2) Juli 2018 (219-226)	Variabel Independen: Likuiditas, Solvabilitas, perputaran modal kerja.  Variabel Dependen: Profitabilitas	<b>Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.</b>  Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.  Perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

29.	Lina Andayani, Fridayana Yudiatmaja, dan Wayan Cipta.  (2016)	Pengaruh Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2014.  e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 4)	Variabel Independen: Penjualan dan Likuiditas.  Variabel Dependen: Profitabilitas	Penjualan dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.  Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.  <b>Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.</b>  Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas.
30.	M Iqbal Notoatmojo  (2018)	Analisis Dampak Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2016.  EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah Volume 6, Nomor 2, 19-41 P-ISSN: 2355- 0228, E-ISSN: 2502-8316	Variabel Independen: CR,R,QR.  Variabel Dependen: ROA,ROE,ROI, NPM	<b>Rasio Likuiditas yaitu current ratio(CR) memiliki dampak yang negatif signifikan terhadap tiga rasio profitabilitas yaitu ROA,ROE, dan ROI</b> , dan tidak memiliki dampak terhadap NPM.  Rasio Likuiditas yaitu Liquidity Ratio (LR) hanya memiliki dampak signifikan positif terhadap satu rasio profitabilitas yaitu ROA dan tidak memiliki dampak terhadap ROE, ROI dan NPM.  Rasio likuiditas yaitu Quick Ratio (QR) memiliki dampak yang signifikan terhadap rasio profitabilitas yaitu ROE dan NPM dan tidak memiliki dampak terhadap ROA dan ROI

## C. Kerangka Pemikiran

### 1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan (*Firm Size*), merupakan ukuran yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat juga ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan (Danik dkk, 2017). Berdasarkan *pecking order theories* perusahaan besar cenderung mempunyai rasio hutang yang tinggi (Husnan dan Enny, 2018: 289). Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arimbawa dan I (2018) didapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Namun berbeda hasil pada penelitian Al Ghusin (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan Danik, dkk (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### 2. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas adalah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan. Semakin rendah proporsi aktiva likuid, semakin rendah proporsi aktiva likuid, semakin besar profitabilitas perusahaan (Husnan dan Enny, 2018: 167). Keadaan seperti ini menunjukkan adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara likuiditas dan profitabilitas yang umumnya terjadi tarik kepentingan (*trade-off*), yaitu jika likuiditas tinggi, maka profitabilitas akan rendah. Berlaku sebaliknya, jika likuiditas rendah

maka profitabilitas akan tinggi. Teori ini mengatur tingkat likuiditas dengan cara yang bertentangan dengan profitabilitas. Di satu sisi perusahaan harus menjaga tingkat kestabilan alat likuiditasnya, namun di sisi lain perusahaan harus mencari keuntungan demi kelancaran usaha. Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arimbawa dan I (2018), Makaombohe dkk. (2014), Dahiyat (2016), Notoatmojo (2018), Andayani dkk. (2016), Wahyuliza dan Nola (2018) diperoleh hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

### **3. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Profitabilitas**

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva. Perusahaan yang memiliki aktiva yang dapat digunakan sebagai hutang cenderung menggunakan hutang yang relatif lebih besar (Atmaja, 2008:273). Berdasarkan *pecking order theories* perusahaan dengan rasio aset tetap terhadap total aset yang tinggi mempunyai rasio hutang yang tinggi (Husnan dan Enny, 2018: 289). Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmiyatun dan Kaman (2016), Saleh dkk. (2015) diperoleh hasil yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

### **4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan asumsi teori *trade-off*, perusahaan-perusahaan besar kemungkinan dapat mengurangi biaya transaksi terkait dengan penerbitan hutang jangka panjang karenanya perusahaan-perusahaan besar ini lebih suka untuk menggunakan hutang dibanding dengan perusahaan kecil.

Dari asumsi tersebut, disimpulkan bahwa perusahaan besar akan memiliki hutang dalam jumlah banyak yang mana akan memengaruhi debt to equity ratio (DER) perusahaan (Umam dan Mohammad, 2016). Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Umam dan Mohammad (2016), Adiyana dan Putu (2014), Septiari dan I Gustri (2018), Primantara dan Made (2016), Yudhiarti dan Mohammad (2016), Arimbawa dan I (2018) didapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

#### **5. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal**

Likuiditas dan struktur modal mempunyai pengaruh terhadap jenis modal apa yang akan ditarik. Berdasarkan *pecking order theory*, perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi akan cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari hutang. Hal ini disebabkan perusahaan dengan likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang (Dithya dan Bambang, 2016). Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Umam dan Mohammad (2016), Sansoethan dan Bambang (2016), Pattweekongka dan Kulkanya (2014), Serghiescua dan Viorela (2014), Yudhiarti dan Mohammad (2016), Watung dkk. (2016), Septiani dan I Gusti (2018), Deviani dan Luh (2018), Pertiwi dan Ni (2018), Farisa dan Listyorini (2017) menyatakan

bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

## 6. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah aktiva yang dijadikan jaminan (*collateral value of assets*). Kebanyakan perusahaan industri sebagian besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap (*fixed asset*) akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan modalnya dari modal yang permanen, yaitu modal sendiri sedang modal asing sifatnya sebagai pelengkap. Jadi dapat dikatakan bahwa struktur aktiva mempunyai pengaruh terhadap struktur modal. Jika pengukuran struktur aktiva didasarkan pada rasio antara total aktiva tetap terhadap total aktiva maka secara teoritis terdapat hubungan yang negatif antara struktur aktiva dengan struktur modal. Dengan demikian semakin tinggi struktur aktiva (yang berarti semakin besar aktiva tetap) maka penggunaan modal sendiri akan semakin tinggi (modal asing akan semakin sedikit) dengan kata lain struktur modalnya semakin rendah.

Hal ini sesuai dengan *Pecking Order Theory* yang menyatakan bahwa manajer lebih senang menggunakan pembiayaan yang pertama yaitu modal sendiri kemudian baru hutang (Farisa dan Listyorini, 2017). Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sansoethan dan Bambang (2016), Serghiescua dan Viorela (2014), Yudhiarti dan Mohammad (2016), Septiani dan I Gusti (2018), Farisa dan Listyorini

(2017) diperoleh hasil yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

#### **7. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2014: 81). Semakin baik tingkat profitabilitas suatu perusahaan menggambarkan semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan perusahaan. Hal ini sesuai dengan *pecking order theory* yang menyarankan bahwa manajer lebih senang menggunakan pembiayaan dari pertama, laba ditahan, kemudian utang, dan terakhir penjualan saham baru. Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Umam dan Mohammad (2016), Pattweekongks dan Kulkaya (2014), Serghiescua dan Viorela (2014), Deviani dan Luh (2018) diperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

#### **8. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal melalui Profitabilitas**

Menurut Danik dkk, 2017 ukuran perusahaan yang besar dianggap sebagai indikator yang menggambarkan tingkat risiko bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut, karena dianggap memiliki kemampuan yang baik dan diyakini mampu

memenuhi segala kewajibannya serta memberi tingkat pengembalian yang memadai bagi investor.

Berdasarkan asumsi teori *trade-off*, perusahaan-perusahaan besar kemungkinan dapat mengurangi biaya transaksi terkait dengan penerbitan hutang jangka panjang karenanya perusahaan-perusahaan besar ini lebih suka untuk menggunakan hutang dibanding dengan perusahaan kecil. Sehingga dalam penelitian ini dianggap mampu memediasi antara ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Danik, dkk (2017) didapatkan hasil bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

#### **9. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal melalui Profitabilitas**

Jika perusahaan memutuskan menetapkan modal kerja dalam jumlah yang besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan terjaga namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya profitabilitas. Sebaliknya jika perusahaan ingin memaksimalkan profitabilitas, kemungkinan dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan. Makin tinggi likuiditas, maka makin baiklah posisi perusahaan di mata kreditur. Oleh karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajiban tetap pada waktunya.

Berdasarkan *pecking order theory*, perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi akan cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari hutang. Sehingga dalam penelitian ini dianggap mampu memediasi

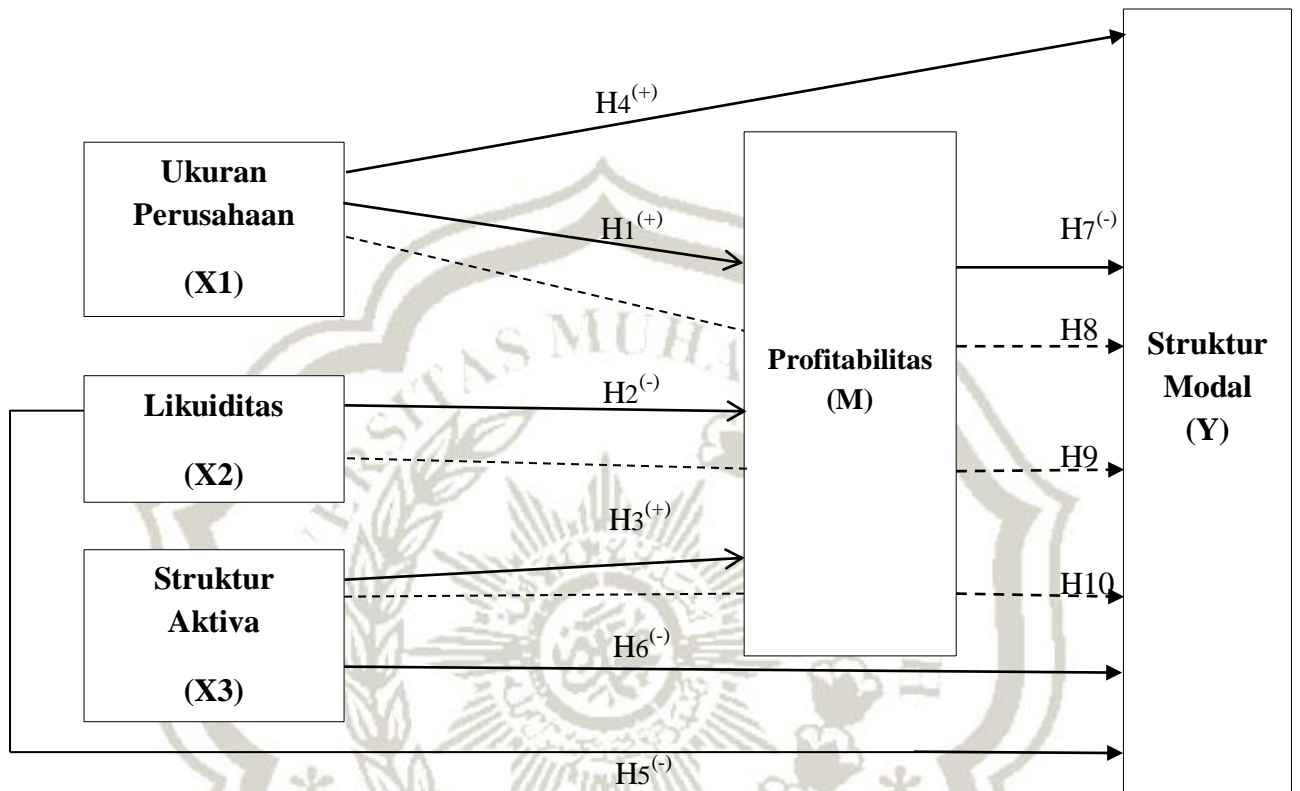
antara likuiditas terhadap struktur modal. Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Umam dan Muhammad (2016), Astuti dan Chusnul (2016) didapatkan hasil bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.

#### **10. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal melalui Profitabilitas**

Perusahaan yang mempunyai aktiva tetap jangka panjang lebih besar, maka perusahaan tersebut akan banyak menggunakan utang jangka panjang, dengan harapan aktiva tersebut dapat digunakan untuk menutup tagihannya. Sebaliknya, perusahaan yang sebagian besar aktiva yang dimilikinya berupa piutang dan persediaan barang yang nilainya sangat tergantung pada kelanggungan tingkat profitabilitas masing-masing perusahaan, tidak begitu tergantung pada pembiayaan jangka pendek (Astuti dan Chusnul, 2016).

Berdasarkan *Pecking Order Theory* menyatakan bahwa manajer lebih senang menggunakan pembiayaan yang pertama yaitu modal sendiri kemudian baru hutang (Farisa dan Listyorini, 2017). Sehingga dalam penelitian ini dianggap mampu memediasi antara struktur aktiva terhadap struktur modal. Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astuti dan Chusnul (2016) didapatkan hasil bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas, maka kerangka pemikiran dari hubungan antar variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Bagan Kerangka Pemikiran**

Keterangan :

————— : Pengaruh secara langsung

----- : Pengaruh secara tidak langsung

#### **D. Hipotesis**

- H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
- H2 : Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas
- H3 : Struktur Aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
- H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal
- H5 : Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal
- H6 : Struktur Aktiva berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur Modal
- H7 : Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal
- H8 : Profitabilitas mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal
- H9 : Profitabilitas mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap struktur modal
- H10: Profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal.